

Nyi Loro Kidul

Madam Loro Kidul

Jawa Barat	[Ein Märchen aus] Java West-	Suatu hari, ketika Prabu Mundingsari sedang melakukan perburuan di hutan bersama para pengawalnya, ia terpisah dari rombongan dan tersesat di dalam hutan yang gelap.	Eines Tages, als Prabu Mundingsari gerade machte [eine] Jagd im Wald zusammen mit Leibwächtern seinen, er wurde getrennt von [der] Gruppe und verirrte [sich] im Wald dunklen.
Banyak versi yang menceritakan tentang Nyi Loro Kidul.	[Es gibt] viele Versionen [Geschichten-] die erzählen über Nyi Loro Kidul.	Berkali-kali ia mencoba keluar dari hutan, tapi ternyata ia hanya berputar-putar di tempat yang sama.	Viele Male er versuchte-rauszukommen vom Wald, aber es-stellte-sich-heraus er nur herumkreiste am Ort gleichen-.
	<i>Auf Java ist "Nyi" eine respektvolle Anrede für Frauen.</i>	Jejak para pengawalnya pun sudah tidak terlihat lagi.	Spuren Leibwächter seiner-dann bereits [waren] nicht sichtbar mehr-.
Nyi Loro Kidul dipercaya sebagai seorang Ratu Kidul yang sangat sakti dan menguasai Samudra Indonesia.	Nyi Loro Kidul wird gehalten [geglaubt] als [für] eine Ratu Kidul [Königin des Südens] die sehr übernatürlich [war] und beherrschte [den] Ozean indonesischen-.	Hari sudah semakin gelap, ia pun mulai merasa lelah.	[Der] Tag bereits [wurde] zunehmend dunkel, er [P.M.] dann begann [zu] fühlen [sich] müde.
Bahkan, sampai saat ini, di Pantai Parang Tritis masih dilakukan upacara yang berkaitan dengan Nyi Loro Kidul.	Sogar bis zu Moment diesem- [bis heute] in [an der] Küste [von] Parang Tritis noch werden gemacht Zeremonien die zusammenhängen mit Nyi Loro Kidul.	Akhirnya, ia memutuskan untuk sementara bermalam di dalam hutan karena esok paginya ia berencana untuk mencari jalan kembali ke istana.	Schließlich, er beschloß vorerst zu übernachten im Wald denn [für den] nächsten Morgen er plante zu suchen [den] Weg zurück zum Palast.
	<i>Parang Tritis ist ein Ort in Zentral-Java, nahe Yogyakarta.</i>	Kemudian, Prabu Mundingsari tertidur di dalam hutan.	Dann, Prabu Mundingsari schlief im Wald.
Kali ini, kisah yang diceritakan tentang Nyi Loro Kidul merupakan versi dari daerah Jawa Barat.	Mal dieses- [jetzt], [diese] Geschichte die wird erzählt- über Nyi Loro Kidul ist [eine] Version aus [der] Region Java-West.	Tapi, dalam keadaan setengah sadar, ia merasa ada seseorang didekatnya.	Aber, in [einem] Zustand halb-bewußten, er spürte es war ein Mensch in Nähe seiner-.
Dahulu, di Jawa Barat, terdapat sebuah kerajaan bernama Pajajaran.	Früher, in Java West-es gab- ein Königreich namens Pajajaran.	Oleh karena itu, ia segera terjaga dari tidurnya.	Wegen diesem, er sofort aufwachte aus Schlaf seinem-.
Kerajaan itu diperintah oleh seorang raja yang sangat tampan dan bijaksana.	Königreich dieses-wurde regiert von einem König der sehr gut-aussehend und weise [war].	Benar saja, di hadapannya kini ada seorang gadis yang sangat cantik.	Und-richtig, gegenüber ihm- jetzt war ein Mädchen welches sehr schön [war].
Semua rakyat Pajajaran mencintainya.	[Das] ganze Volk [von] Pajajaran liebte ihn-.	Gadis itu tersenyum kepadanya.	Mächen dieses lächelte zu ihm.
Raja itu bernama Prabu Mundingsari.	König dieser- hiess Prabu Mundingsari. [Herrscher Mundingsari].	Prabu Mundingsari pun bertanya kepada gadis cantik tersebut, "Hai gadis cantik, siapakah dirimu sebenarnya?"	Prabu Mundingsari dann fragte zu Mädchen schönem besagten-: "Oh Mädchen schönes-, wer [bist] du selbst wirklich?"

Apakah aku bermimpi?"	Bist du [ein] Traum?"	"Mengenai terpisahnya sang Prabu dari para pengawal sampai tersesatnya di hutan, akulah yang mengaturnya.	"Bezüglich [der] Trennung [von] Herrn Prabu von [den] Leibwächtern bis zu Verlaufen seinem- im Wald, ich [wars] der angeordnet hat das-.
"Tidak.	"Nein.	Aku harap Prabu tidak marah akan hal ini."	Ich hoffe Prabu nicht [ist] böse über Sache diese-."
Baginda tidak bermimpi.	Majestät nicht schlafen-.	"Mengapa kau berbuat seperti itu?"	"Warum du hast [es] gemacht wie dies-?"
Aku adalah cucu dari raja rimba ini.	Ich bin [die/eine] Enkelin vom König Dschungel dieses-.	Apa salahku?" tanya Prabu Mundingsari.	Was [ist] Schuld meine?", fragte Prabu Mundingsari.
Sudilah kiranya Baginda singgah ke istana kakekku sambil beristirahat," pinta gadis cantik itu.	Seien-sie-so-gut [bitte] hoffentlich Majestät einen-Zwischenhalt-machen zum Palast Großvters meines-während [er] ausruht", bat Mädchen schöne- dieses-.	"Ini semua kulakukan karena cucu kesayanganku jatuh hati kepadamu.	"Dies alles ich machte weil Enkelin Lieblings- meine fiel [in] Liebe zu dir.
Tanpa merasa ragu, Prabu Mundingsari akhirnya menerima undangan si gadis cantik.	Ohne zu-fühlen-sich unsicher, Prabu Mundingsari schließlich annahm [die] Einladung des Mädchens schönen-.	Ya selalu memimpikan wajah Baginda hingga jatuh sakit," ucap sang kakek.	Sie immer träumte [vom] Gesicht seiner Majestät bis [sie] fiel [in] Krankheit", sagte Herr Großvater.
Tidak berapa lama, ia pun tiba di sebuah istana tempat tinggal sang gadis dan kakeknya.	Nicht viel später, er dann kam in einen Palast [den] Ort Wohn-des Mädchens und Großvaters seines-.	Prabu Mundingsari hampir tidak percaya mendengar semua itu.	Prabu Mundingsari fast nicht glaubte zu hören all dies.
Ketika memasuki istana, betapa terkejutnya ia melihat seorang kakek berwajah menyeramkan menyambutnya dengan hangat.	Als [er] eintrat-in [den] Palast, wie überrascht wurde er zu sehen einen Großvater [der] ein-Gesicht-hatte unheimliches [gruseliges] [und] begrüßte ihn-mit warm.	Ia pun menoleh ke arah gadis cantik yang berada di sebelahnya.	Er dann wandte sich in Richtung [des] Mädchens schönen- das sich befand neben [bei] ihnen-.
Kakek itu menyapa dirinya dengan sangat ramah.	Großvater dieser-anredete-ihn selbst mit sehr freundlich.	Tapi, sedikit pun ia tidak menyanggah penjelasan sang kakek.	Aber, ein bisschen sogar sie nicht widersprach [sie widersprach kein bisschen] [der] Erklärung [von] Herrn Großvater.
"Selamat datang di istanaku Prabu Mundingsari.	"Willkommen in Palast meinem-, Prabu Mundingsari.	Gadis itu hanya tersipu malu.	Mädchen dieses- nur [war] schüchtern [und] verlegen.
Meskipun tempatku tidak indah istanamu, tempat ini sangatlah nyaman.	Obwohl Ort mein- nicht so-schön-ist-wie Palast dein-, Ort dieser-[ist] sehr bequem-.	Kecantikan sang gadis memang menawan hati.	[Die] Schönheit [des] Mädchens wirklich gefangen-nahm [das] Herz.
Kuharap kau akan betah tinggal disini," kata sang kakek.	Ich hoffe du wirst zu-Hause-fühlen [dich] [und] bleiben hier", sagte [der] Großvater.	Prabu Mundingsari yang saat itu melihatnya untuk pertama kali pun langsung jatuh hati kepadanya.	Prabu Mundingsar der [in] Moment diesem-sah sie- zum ersten Mal da direkt fiel [in] Liebe zu ihr.
Kakek itu melanjutkan pembicaraannya kembali.	Großvater dieser- fortsetzte Unterhaltung ihre- wieder.	Sikapnya yang lemah lembut serta tutur bahasanya yang halus dan sopan membuat ia terpana.	Verhalten ihr- das saft [war] sowie [die] Betonung Sprache ihrer- die fein und höflich [war] machten ihn betäubt.

Setelah Prabu Mundingsari setuju untuk menikah, acara pernikahan pun digelar.	Nachem Prabu Mundingsari zustimmte zu heiraten, [die] Zeremonie Heirats-dann wurde durchgeführt.	Setelah mendapat izin dari sang istri, Prabu Mundingsari pulang ke Pajajaran.	Nachdem [er] bekommen hatte [die] Erlaubnis von [seiner] Frau, Prabu Mundingsari zurückkehrte nach Pajajaran.
Prabu Mundingsari kemudian menetap di dalam istana rimba bersama istrinya.	Prabu Mundingsari danach blieb [wohnte] im Palast Dschungel-zusammen mit Frau seiner-.	Awalnya, ia harus keluar dari hutan belantara.	Zunächst [anfangs] er musste hinauskommen aus [dem] Wald Dschungel-[aus der Wildnis].
Mereka hidup berbahagia.	Sie lebten glücklich.	Namun kali ini, ia dapat menemukan jalan pulang dengan mudah.	Jedoch Mal dieses-er konnte finden [den] Weg zurück-nach-Haus mit einfach.
Tidak terasa, dirinya sudah cukup lama meninggalkan istana Pajajaran.	Ohne [es zu] merken, er selbst [P.M.] bereits reichlich lange hatte verlassen [den] Palast [von] Pajajaran.	Tidak seperti dulu sewaktu ia terpisah dari para pengawalnya.	[Es war] nicht wie früher als er getrennt wurde von Leibwächtern seinen-.
Ia pun sangat rindu kepada keluarga dan rakyatnya.	Er dann sehr [wurde] sehnsüchtig nach Familie und Königreich seinem-.	Berbulan-bulan sudah Prabu Mundingsari pergi meninggalkan rakyatnya.	Viele Monate bereits [war] Prabu Mundingsari gegangen zu verlassen Volk sein-.
Kerinduan kepada keluarga dan rakyat Pajajaran kemudian disampaikan kepada sang istri.	Sehnsucht nach Familie und [dem] Königreich Panjajaran dann wurde übermittelt [von ihm] an [seine] Frau.	Setibanya ia di Pajajaran, seluruh istana dan rakyat menyambut dengan rasa haru dan bahagia.	[Bei] Ankunft seiner in Pajajaran, [der] ganze Palast und [das ganze] Volk begriessten [ihn] mit Gefühlsbewegung und Glück.
"Dinda, rasanya sudah cukup lama aku meninggalkan Pajajaran.	"Meine-Liebe, Gefühl mein- [ist, dass] bereits reichlich lange ich-verließ- Pajajaran.	Sebelumnya, rakyat mengira telah kehilangan raja mereka dalam sebuah perburuan.	Zuvor, [die] Leute annahmen [dass sie] bereits verloren hatten König ihren in [auf] einer Jagd.
Aku ingin melihat keadaan istana dan rakyatku," ucapnya.	Ich möchte sehen [den] Zustand [des] Palastes und Königreiches meines-", sagte er.	Kini, Prabu Mundingsari kembali memimpin kerajaan.	Jetzt, Prabu Mundingsari zurückkehrte zu regieren [das] Königreich.
"Meskipun aku berat melepaskan Kakanda, tapi aku rela.	"Obwohl ich [nur] schwer loslassen [kann] Kakanda, aber ich [bin] gewillt [bereit es zu tun].	Pajajaran telah memiliki seorang pemimpin.	Pajajaran bereits besaß [wieder] einen Führer.
<i>Kakanda</i>	<i>Damit wird Prabu Mundingsari von seiner Frau als "älterer Bruder" angesprochen.</i>	Berbulan-bulan sudah Prabu Mundingsari meninggalkan istrinya di istana belantara.	Viele Monate bereits Prabu Mundingsari verließ Frau seine- im Palast Dschungel-.
Aku tahu bahwa Kakanda adalah raja yang bijaksana dan selalu memperhatikan rakyatnya.	Ich weiss, dass Kakanda ist [ein] König weiser- und immer rücksichtsvoll [zu] Volk seinem-.	Suatu malam, ia terjaga dari tidurnya.	Eines Nachts, er aufwachte von Schlaf seinem-.
Sesekali datanglah ke sini untuk melihat keadaanku dan melepas rindu," sahut sang istri.	Gelgentlich [werde ich] kommen nach hier um zu sehen was-ich-tat und zu-befreien [mich] [von] Sehnsucht", sagte [seine] Frau.	Ia mendengar suara tangis bayi.	Er hörte [die] Stimme [eines] weinenden Babys.
		Akibatnya, ia bangun dan mencari sumber suara tersebut.	Infolgedessen, er aufwachte und sucht [die] Quelle Stimme besagter-.
		Benar saja, ia melihat seorang bayi sedang menangis.	Und-richtig, er sah ein Baby [das] gerade weinte.

Dengan segera Prabu Mundingsari menggendong bayi itu.	Mit sofort Prabu Mundingsari trug-auf-der-Hüfte Babi dieses-.	Sayangnya, permaisuri Prabu Mundingsari tidak menyukai kehadiran Dewi Suwido.	Sayang seine-, [die] Gefährtin [von] Prabu Mundingsari nicht mochte [die] Anwesenheit [von] Dewi Suwido.
Ketika dilihat lebih jelas, ternyata bayi itu adalah bayi perempuan.	Als [es] gesehen wurde mehr klar, es stellte sich heraus [dass] Baby dieses- war [ein] Baby weibliches-.	Ia selalu memperlakukan Dewi Suwido dengan kasar.	Sie immer behandelte Dewi Suwido mit hart [rau].
Tiba-tiba saja muncul seraut wajah yang ia kenal.	Plötzlich dann erschien ein Gesicht welches er kannte.	Delapan belas tahun telah berlalu.	Achtzehn Jahre bereits waren vergangen.
Wajah itu adalah wajah istrinya dari istana belantara.	Gesicht dieses- war [das] Gesicht Frau seiner-vom Palast Dschungel-.	Dewi Suwido tumbuh menjadi gadis dewasa yang sangat cantik.	Dewi Suwido heranwuchs zu werden [ein] Mädchen erwachsenes-sehr- schönes-.
"Kakanda, bayi itu adalah anak kita.	"Kakanda, Baby dieses- ist Kind unser-.	Kecantikannya tersebar ke seluruh negeri.	[Der Ruf] Schönheit ihrer- verbreitete sich zum ganzen Land.
Dia kuserahkan padamu untuk kau rawat dengan baik.	Es ich-übergebe- zu dir damit du sorgst-für-es mit gut.	Tidak ada yang dapat menandingi kecantikannya.	Nicht es gab [eine] die [es gab keine die] konnte gleichkommen Schönheit ihrer-.
Aku ingin anak kita dibesarkan di kalangan manusia," pinta sang istri.	Ich möchte [dass] Kind unser wird aufgezogen im Kreis [der] Menschen", bat [seine] Frau.	Hal ini membuat permaisuri semakin membenci Dewi Suwido.	Sache diese- machte [die] Gefährtin immer-mehr hassen Dewi Suwido.
"Apa maksudmu dengan kalangan manusia?" tanya Prabu Mundingsari heran.	"Was meinst du mit [dem] Kreis [der] Menschen?", fragte Prabu Mundingsari verwundert.	Ditambah lagi putrinya tidak secantik Dewi Suwido.	Hinzu-kam noch Tochter ihre- [war] nicht so-schön-wie D.S.
"Sebenarnya, aku berasal dari kalangan siluman.	"In Wirklichkeit ich stamme aus [dem] Kreis [der] Unsichtbaren.	Banyak para pangeran hendak mempersunting Dewi Suwido hingga membuat permaisuri semakin geram.	Viele Prinzen wünschten zu gewinnen Dewi Suwido bis es machte [die] Gefährtin immer-mehr wütend.
Maafkan aku karena tidak mengatakan sebelumnya," jawab istrinya kembali.	Entschuldige mich weil [ich] nicht gesagt habe [das] vorher", antwortete Frau seine-wieder.	Akhirnya, ia berniat untuk mencelakai Dewi Suwido dan menyingkirkannya dari istana.	Schließlich, sie beabsichtigte zu schaden [der] Dewi Suwido und zu entfernen sie vom [aus dem] Palast.
Prabu Mundingsari hanya dapat tertegun beberapa saat hingga bayangan istrinya perlahan menghilang.	Prabu Mundingsari nur konnte verduzt-schauen einige Momente bis [die] Erscheinung Frau seiner-langsam verschwand.	Suatu hari, permaisuri menemui seorang ahli tenung yang terkenal sangat sakti.	Eines Tages, [die] Gefährtin besuchte einen Hellseher [der] bekannt war [als] sehr übernatürlich.
Akhirnya, bayi itu diasuh oleh Prabu Mundingsari di kalangan istana Pajajaran.	Schließlich, Baby dieses-wurde aufgezogen von Prabu Mundingsari im Kreis [des] Palastes [von] Pajajaran.	Ia pun menyampaikan niat jahatnya kepada ahli tenung tersebut.	Sie dann übermittelte Absichten böse ihre- zu Hellseher besagtem-.
Bayi perempuan itu diberi nama Ratna Dewi Suwido.	Baby weiblichen diesem-wurde gegeben [der] Name Ratna Dewi Suwido [Juwel göttlich Suwido].	"Tenang saja Permaisuri, percayakan tugas ini kepada hamba.	"Ruhig nur, Gefährtin, anvertraue Aufgabe diese zu [deinem] Sklaven.
		Hamba akan melakukan yang terbaik," ucap si ahli tenung.	[Dein] Sklave wird erledigen [sie] sehr gut", sagte der Hellseher.

"Pokoknya, aku tidak ingin orang lain tahu bahwa aku yang mencelakainya.	"Jedenfalls, ich nicht wünsche [dass] Menschen andere wissen dass ich [es bin] die schadet ihr-.	Akhirnya, ia hanya mengurung diri di kamar tanpa seorang pun mengetahui apa yang menimpa dirinya.	Schließlich, sie nur einschloß sich im Zimmer ohne [dass] einer nur wusste was [es war] das widerfahren war ihr selbst.
Kau buat saja wajah gadis itu rusak sehingga tak seorang pun sudi melihatnya!" pesan permaisuri.	Du mache nur [das] Gesicht Mädchens dieses-beschädigt so dass nicht einer mehr [so dass keiner mehr] bereit [ist] zu heiraten sie!" befahl [die] Gefährtin.	"Ah, apa yang terjadi padaku? Mengapa tiba-tiba kulitku rusak seperti ini?" tanyanya dalam hati sambil menangis.	"Oh, was [ist es] das passierte zu mir? Warum [ist] plötzlich [meine] Haut beschädigt wie dies-?" fragte sie in [ihrem] Herzen während [sie] weinte.
Permintaan permaisuri segera dilaksanakan oleh ahli tenung itu.	[Der] Wunsch [der] Gefährtin sofort wurde erfüllt von Helseher diesem-.	Berhari-hari sudah Dewi Suwido mengurung diri di kamar.	Viele Tage vereits Dewi Suwido einschloss sich-selbst im Zimmer.
Dengan mantra-mantranya, ia gunakan ilmu sihirnya.	Mit Zaubersprüchen seinen-er benutzte Wissen magisches sein-.	Hanya permaisuri jahat itu yang mengetahui bahwa sekujur tubuh Dewi Suwido telah rusak.	Nur Gefährtin böse diese- wußte dass [der] ganze Körper [von] Dewi Suwido bereits beschädigt [war].
Esok harinya, ketika Dewi Suwido bangun dari tidurnya, ia merasa seluruh tubuhnya sakit.	Am nächsten Tag, als Dewi Suwido aufwachte von Schlaf ihrem-sie fühlte [sich am] ganzen Körper ihrem-krank.	Ia tertawa bahagia dan puas dengan hasil kerja ahli tenung suruhannya.	Sie lachte glücklich und zufrieden mit [dem] Erfolg [der] Arbeit Helsehers beauftragten ihres-.
Entah kenapa, tidak seperti biasanya ia mengalami hal ini.	Wer weiß warum, nicht wie gewöhnlich sie erlebte Sache diese-.	"Hanya selangkah lagi rencanaku akan berhasil.	"Nur ein-Schritt noch [und] Plan mein- wird gelingen.
Kulit tubuhnya pun terasa tebal.	[Die] Haut Körpers ihres-sogar anfühlte [sich] dick.	Aku akan memberitahukan kepada sang prabu tentang penyakit menular yang diderita Dewi Suwido.	Ich werde geben-Wissen zu seiner Majestät über [die] Krankheit ansteckende-die erlitten wird von Dewi Suwido.
Sebelum beranjak dari kamarnya, ia menyempatkan diri untuk bercermin.	Bevor [sie sich] bewegte von [aus] Zimmer ihrem-, sie nahm-sich-die-Zeit selbst zu betrachten-sich-im-Spiegel	Ia harus keluar dari istana.	Sie muss hinaus vom [aus dem] Palast.
Betapa terkejut dirinya ketika melihat bayangannya di cermin telah berubah menjadi buruk.	Wie entsetzt war sie selbst als [sie] sah [dass] Erscheinung ihre-im Spiegel bereits verändert war zu sein verfallen.	Ha...ha...ha..." pikir Permaisuri sambil tertawa bahagia.	Ha, ha, ha." dachte [die] Gefährtin während [sie] lachte glücklich.
Dewi Suwido menangis sejadi-jadinya.	Dewi Suwido weinte unkontrollierbar.	Benar saja, niat permaisuri akhirnya dilaksanakan.	Und-richtig, [die] Absicht [der] Gefährtin schließlich wurde verwirklicht.
Kecantikannya sudah tidak tersisa lagi.	[Von] Schönheit ihrer bereits nicht [mal] ein Rest [existierte] noch.	Setelah permaisuri memberitahukan kepada Prabu Mundingsari tentang penyakit yang diderita Dewi Suwido, beliau pun segera menemui putrinya.	Nachdem [die] Gefährtin gegeben-hatte-Wissen zu Prabu Mundingsari über die Krankheit die erlitten wurde [von] Dewi Suwido, er dann sofort besuchte Tochter seine-.
Ia menjadi sangat malu untuk berjumpa dengan orang lain.	Sie wurde sehr scheu [sich] zu treffen mit Menschen anderen-.	"Anakku, kau menderit penyakit lepra.	"Kind mein- du leidest [an] [der] Krankheit Lepra.

Penyakit ini sangat menular.	Krnakheit diese- [ist] sehr ansteckend.	Hanya isak tangis yang selalu menemaninya sepanjang perjalanan.	Nur Schluchzen [und] Tränen [waren es] die immer begleiteten sie entlang [des ganzen] Weges.
Aku takut jika kau tetap tinggal di sini, akan menularkan ke banyak orang.	Ich fürchte, wenn du weiterhin bleibst hier, [dann wird sie] werden übertragen zu vielen Menschen.	Akhirnya, tibalah Dewi Suwido di sebuah gunung bernama Kombang.	Schließlich, ankam Dewi Suwido in [an] einem Berg namens Kombang.
Maafkan ayahandamu, Nak.	Verzeih Herrn Vater deinem-, Kind.	Di sana, ia bertapa memohon kepada Dewata agar disembuhkan dari penyakit kulitnya.	Dort, sie sich-zurückzog [und] flehte zu [den] Göttern damit [sie] geheilt würde von [der] Krankheit Haut ihrer-.
Bukan ayahanda tidak menyayangimu, tapi demi ketenteraman negeri ini aku akan mengasingkanmu keluar dari wilayah Pajajaran," ucap Prabu Mundingsari.	Nicht [dass] Herr Vater nicht liebt dich, aber für [den] Frieden Landes dieses- ich werde fortschicken dich raus von [aus dem] Gebiet [von] Pajajaran", sagte Prabu Mundingsari.	Bertahun-tahun sudah Dewi Suwido bertapa, tetapi penyakitnya tidak kunjung sembuh.	Viele-Jahre-lang bereits Dewi Suwido hatte zurückgezogen sich, aber Krankheit ihre nicht besuchte Heilung-[wurde nicht geheilt].
Perkataan sang ayah benar-benar membuatnya sangat sedih.	[Die] Worte [des] Vaters wirklich machten sie sehr traurig.	Di tengah keputusasaannya, ia mendengar suara gaib, "Cucuku Dewi Suwido, pergilah kau ke Laut Selatan.	In-mitten Verzweiflung ihrer-, sie hörte [eine] Stimme übernatürliche-: "Enkelin meine-Dewi Suwido, gehe du zum Meer Süd-.
Ia harus menerima bahwa dirinya harus terbuang dari istana dan terpisah dari ayahnya.	Sie musste hinnehmen dass sie musste entfernt-werden vom [aus dem] Palast und getrennt-werden von Vater ihrem-.	Bersatulah dengannya dan jangan pernah kembali dalam pergaulan manusia."	Vereine dich mit ihm und nicht wolle jemals zurückkehren in [die] Gesellschaft [der] Menschen.
Dengan berat hati, Dewi Suwido akhirnya keluar dari istana dengan ditemani beberapa pengawal yang mengantarkannya ke dalam rimba.	Mit schwerem Herzen, Dewi Suwido schließlich hinausging vom [aus dem] Palast mit begleitet werden [von] einigen Leibwächtern die begleiteten sie zum Inneren [des] Dschungels.	Mendengar hal itu, Dewi Suwido segera melaksanakan apa yang diperintahkan oleh suara gaib.	Hörend Sache diese, Dewi Suwido sofort erfüllte das was befohlen worden war ihr-von [der] Stimme übernatürlichen.
Beberapa pengawal pun hanya mengantarkannya sampai tepi rimba.	Einige Leibwächter sogar nur begleiteten sie bis [zum] Rand [des] Dschungels.	Ia harus berjalan sehari-hari untuk sampai di Laut Selatan.	Sie musste gehen viele-Tage-lang um anzukommen im Meer Süd-.
Mereka juga takut tertular penyakit Dewi Suwido.	Sie auch fürchteten sich-zuzuziehen [die] Krankheit [von] D.S.	Setibanya di sana, tanpa berpikir panjang, Dewi Suwido segera menceburkan diri ke dalam laut.	Als sie ankam dort, ohne zu überlegen lange. Dewi Suwido sofort hineinsprang selbst in [das] Meer.
Setelah itu, ia masuk seorang diri ke dalam hutan rimba.	Nach diesem, sie hineinging allein selbst zum Inneren [des] Waldes Dschungel-.	Benar-benar ajaib.	Wirklich magisch.
Berjalan dan terus berjalan.	[Sie] ging und weiter [sie] ging.	Ketika Dewi Suwido muncul dari dalam air, penyakitnya telah hilang.	Als Dewi Suwido auftauchte von im Wasser, Krankheit ihre- bereits-[war] verschwunden.
Dewi Suwido tidak tahu lagi ke mana ia harus pergi.	Dewi Suwido nicht wusste mehr wohin sie musste gehen.		

Kecantikannya kembali seperti semula.	Schönheit ihre- [war] wieder wie immer.
Menurut kepercayaan, Dewi Suwido masih tetap hidup sampai sekarang dan menjadi penguasa Laut Selatan.	Entsprechend [einem verbreiteten] Glauben, Dewi Suwido noch weiterhin lebte bis jetzt und wurde Herrscherin [des] Meeres Süd-.
Ia kemudian dikenal dengan nama Nyi Loro Kidul (Loro= derita, Kidul= selatan).	Sie dann wurde bekannt mit [unter dem] Namen Nyi Loro Kidul (Loro=Leiden, Kidul=Süden).
Pesan Moral: Berbuat baiklah kepada orang lain.	Botschaft moralische: Tue Gutes zu Menschen anderen-.
Sebab, perbuatan baik akan mendatangkan ketenteraman.	Weil, Taten gute werden bringen Ruhe [Gelassenheit].
Sebaliknya, perbuatan jahat akan mendatangkan musibah bagi orang lain maupun diri sendiri.	Auf der anderen Seite, Taten böse werden bringen Unglück [Katastrophen] für Menschen andere sowie [zu] dir selbst.
Ingat juga untuk selalu berdoa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dalam keadaan senang maupun susah.	Erinnere [dich] auch [daran] zu immer- beten zum Herrn dem höchst mächtigen in Zuständen [sowohl] fröhlichen- als auch schwierigen-.

Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.